

Audit Kuria General



Sdr. Pio Murat, Penasihat general OFMCap

Di waktu rapat dewan penasihat general terakhir, P. James Grummer SJ bertemu dengan persaudaraan di kuria general untuk menyampaikan laporan audit kuria general yang diadakannya atas permintaan minister general kita. P. Grummer seorang anggota dewan penasihat general Serikat Yesus dan mempunyai keahlian untuk membantu dalam mengevaluasi hidup serta kerja para saudara dan memberi usul demi pelayanan yang lebih berdaya guna dan bermanfaat bagi Ordo kita.

Di bulan Februari yang lalu, P. Grummer bertemu dengan setiap saudara secara pribadi dan dengan bantuan beberapa pertanyaan berhasil mendapat gambaran tentang posisi dan tugas setiap saudara. Laporan audit yang disampaikan itu, diterima dengan hati puas dan berterima kasih oleh semua saudara. Sebagai orang

pergantian antara saat di mana semua saudara hadir dan saat lain di mana tersisa sekelompok kecil saja, tempat kerja yang serentak juga tempat saudara hidup ...

Sesudah uraian kenyataan, dalam laporan ditawarkan beberapa usul untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Antara lain: Seyogianya ada "job-description", yakni uraian tugas terperinci bagi setiap pelayanan. Jaminan persiapan sepadan bagi pelayanan yang dipercayakan. Menyelenggarakan informasi. Mengambil waktu untuk pertukaran pandangan antara pelbagai pelayanan. Hal yang digarisbawahi oleh P. Grummer itu juga disertai dengan usul konkret, misalnya mempunyai satu jadwal kegiatan atau agenda yang terbuka bagi setiap saudara, memperluas ruang pengungkapan diri bagi setiap kebudayaan, mempunyai

yang memandang situasi dari luar, P. Grummer menggarisbawahi pertamanya kegembiraan dan semangat persaudaraan yang ditemukannya selama kunjungannya: "Saya kena imbas kegembiraan para saudara".

Bermula dari pandangan positif ini, audit juga menunjukkan beberapa ketegangan khas bagi suatu persaudaraan sejenis kuria general. Antara lain ditunjukkannya tantangan keanekaragaman kebudayaan,

tugas pastoral ke luar.

Pantas dicatat betapa P. Grummer dalam auditnya menggarisbawahi betapa perlu dipertahankan hubungan erat antara kehidupan persaudaraan dan kerja teknis masing-masing saudara. Kuria bukan suatu perusahaan, tetapi suatu persaudaraan yang melayani Ordo. P. Grummer mengundang saudara untuk mendalami arti rohani dari kerja yang dilakukan. Katanya: "Refleksi pribadi dan dialog persaudaraan tentang

Isi

- 01 Audit Kuria General
- 02 Butir-butir "Laudato si' ..."
- 03 Rapat biasa Dewan Penasihat General
Mengarungi sungai dan gunung, seperti Gembala baik
Pertemuan Minister baru
- 04 Dua belas kali bersama Santo Fransiskus
Ekonom baru bagi Kolese Internasional



hubungan antara kegiatan kerja sehari-hari dan sumber spiritualitas diri saudara, akan membantu saudara agar maju lebih jauh dalam hal yang sedang dilakukan".

Dewan penasihat general sungguh berterima kasih atas kesediaan serta hasil kerja P. Grummer, dan telah mengambil waktu untuk merintis beberapa jalan yang dibuka oleh laporan demi peningkatan manfaat dan daya guna pelayanannya kepada Ordo.

Butir-butir "Laudato si...?"

Hidup kristen dan semangat fransiskan dalam Ensiklik baru Paus Fransiskus
Sdr. Benedict Ayodi, Pelayanan KPKC OFM Cap



Gereja memberi bimbingan moral berdasarkan tradisi katolik.

- Perubahan iklim itu persoalan moral.

- Paus berbicara sebagai gembala, bukan sebagai ahli atau politikus. Ia ingin agar umat katolik mengerti betapa tepat dan perlu kita memelihara ciptaan, dan khususnya saudara-saudari kita.

- Memelihara alam ciptaan sudah lama diajarkan dalam kitab suci. Gereja juga sudah berulang kali menyinggung pokok ini. Seirama dengan ilmu yang semakin memberi perhatian akan dampak kemanusiaan terhadap alam, Gereja pun semakin jelas dan tegas menggemakan suaranya.

- Para Bapa suci terakhir merasakan perlu mendalami tema perubahan iklim dan keutuhan ciptaan.

- Santo Yohanes Paulus II dan Paus emeritus, Benediktus XVI, menghubungkan perhatian akan keutuhan ciptaan dengan solidaritas di antara manusia dan dengan ciptaan Allah.

- Kedua Paus ini bertindak sebagai duta alam ciptaan dalam meminta perhatian akan keterlibatan manusia yang mencemaskan dalam hal menyebabkan pemanasan bumi dan perubahan iklim.

Usaha mengatasi perubahan iklim melindungi umat Allah

- Menyadari perubahan iklim dan berusaha agar diatasi, berarti melindungi keluarga. Biar itu seorang di Chicago yang menderita asma atau seorang di Filipina yang menderita kena banjir, perubahan iklim merugikan segenap umat manusia. Berusaha mengatasi perubahan iklim berupa tindakan moral.

- Kita dipanggil mencintai sesama kita dengan melindungi mereka terhadap aneka ragam ancaman perubahan iklim yang membuat penyakit bertambah dan makanan berkurang. Kita harus berbicara tentang perubahan iklim untuk melindungi

umat Allah.

- Kita dipanggil memperhatikan orang yang paling miskin dan lemah di antara kita. Orang miskin paling sedikit bertanggung jawab atas kerusakan iklim dan paling banyak menderita karenanya.

- Sebagai pengikut Fransiskus, kita dipanggil bukan hanya menjadi alat damai dan keadilan, tetapi juga menjadi pemerhati jujur dan sejati bagi ibu pertiwi tercinta.

- Kita dipanggil supaya jangan pernah lupa akan tempat kita di tengah alam ciptaan. Dalam arti tertentu, kita sempat bertindak sewenang-wenang merusak alam, melawan saudari bumi dan ibu pertiwi (Paus Fransiskus, 15 Januari 2015). Tempat kita di tengah alam ciptaan meminta kita menghormati dan melindungi segenap jaringan hidup.

Sudah waktunya bertindak bersama

- Tindakan kita bermanfaat. Kita, pengikut Fransiskus, melalui kerja sama di antara kita, dapat membantu dalam mengatasi persoalan perubahan iklim.

- Terdapat aneka ragam cara untuk bertindak dalam komunitas dan dalam negara kita, dari hal sederhana seperti mengganti bola lampu, sampai kepada mengembangkan politik cemerlang. Masing-masing kita dapat berbuat sesuatu untuk mengatasi perubahan iklim, mulai juga dari persaudaraan kapusin kita.

- Mengambil tindakan terhadap perubahan iklim merupakan kesempatan untuk menyatakan iman kita dan karisma kita sebagai pengikut Fransiskus. Berusaha untuk mengatasi perubahan iklim menuntut kerendahan hati, pengertian, kerja tekun dan pemikiran moral yang jelas.

- Dalam usaha ini kita perlu menjalin hubungan adil di antara kita dan dengan ciptaan. Kita dipanggil bekerja untuk mengatasi perubahan iklim dengan mencari kebaikan bersama dalam cinta kasih.

Rapat biasa Dewan Penasihat General

ROMA, Italia - Tanggal 8 - 18 Juni 2015, di kuria general diadakan rapat biasa dewan penasihat general. Antara lain dipertimbangkan aneka ragam jenis permintaan dan dispensasi, serta dibahas bermacam-macam laporan: kunjungan pastoral, risalah tengah tritahunan, ekonomi general, jajaran, kunjungan ke daerah misi, kapitel provinsi, Konferensi, KPKC. Khususnya dibahas hasil statistik Ordo tahun 2014. Juga ditetapkan program pertemuan Dewan Penasihat General dengan CCMSE (Konferensi Kapusin India)

di bulan Januari 2016 di India. Dewan juga mengambil waktu untuk mendalami hasil audit Kuria General. Diumumkan pengangkatan berikut: Sekretaris Solidaritas Internasional: Sdr. James Donegan (PR New York); Penanggung jawab Arsip General: Sdr. David Basil Acharuparambil (PR S. Fransiskus, Kerala); Komisaris baru atas nama Takhta Suci bagi Kongregasi Fransiskan Maria tak bernoda, Sdr. Carlo Calloni (PR Milano), selama ini Postulator general.

Pertemuan Minister baru

FRASCATI, Italia - Tanggal 21 - 28 Juni 2015, di Frascati, pimpinan general kembali bertemu dengan para minister provincial dan kustos pilihan baru untuk satu minggu berisi hidup bersaudara dan pendidikan mendalam. Selama pertemuan, para minister bukan hanya berhubungan langsung dengan segenap dewan pimpinan general dan pelbagai pelayanan kuria general. Mereka juga mendapat kesempatan berhubungan satu sama lain, berbagi dan bertukar pikiran, pengalaman dan harapan serta dambaan mereka dalam pelayanan yang begitu penting bagi Ordo. Sebanyak kira-kira 30 minister, yang baru dipilih oleh saudara-saudara sebagai pemimpin jajaran di tahun-tahun mendatang, mendapat kesempatan menjalani inisiasi ini. Inisiasi ini sungguh penting bagi pelaksanaan tugas persaudaraan mereka itu dalam memimpin bagian-bagian penting bagi segenap keluarga kapusin.



James Donegan

David Basil Acharuparambil

Carlo Calloni



Mengarungi sungai dan gunung, seperti Gembala baik



MENDI, Papua Nugini - Sebelum mengeluh tentang lalu lintas kota yang macet-macet, sebaiknya direnungkan perjalanan-perjalanan Uskup Donald Lippert di Papua Nugini, dekat Australia. Baru-baru ini, melalui Twitter, dapat disaksikan uskup kapusin ini jalan kaki, melalui jembatan gantung reyot dan mendaki gunung di keuskupan Mendi. Kalau mau sampai di gereja Santo Mikael di Kurumb, pertama harus dilewati sungai, berpegangan tali jembatan gantung dan hati-hati menginjakkan kaki, karena jembatan sana-sini berlubang. Kemudian naik gunung tinggi di pegunungan yang tak mungkin dicapai dengan mobil, tetapi hanya sesudah satu setengah jam jalan kaki. Perjalanan ini ditempuh bersama sekelompok umat di keuskupan Mendi, untuk memberi krisma kepada

hampir 200 orang muda dan beberapa yang kurang muda, di Hari Raya Tubuh Kristus 2015. Perjalanan mulai dengan naik mobil. "Sesudah kira-kira satu setengah jam melalui jalan gunung dan menikmati pemandangan indah, kami sampai ke titik paling jauh bagi mobil. Mobil ditinggalkan dan mulai jalan kaki [...] Sebelum naik gunung, harus dilewati sungai Lai, melalui jembatan gantung untuk pejalan kaki, yang goyang-goyang. Saya berusaha tidak melihat ke bawah, karena air yang mengalir deras di bawah jembatan membuat diri merasa oyong. Tetapi karena ada juga lubang besar di antara papan-papan jembatan, tidak mungkin tidak melihat air itu. Orang setempat memang mudah saja melalui jembatan itu – dan itu membuat diriku berani menyeberang dengan selamat".

Ketika kelompok sampai, kami diterima dengan gendang dan lagu. Banyak anggota paroki memakai busana tradisional. "Salah satu dari mereka (Rafael) memberi saya topi terhias secara tradisional dengan bulu, karena saya ini 'kepala' umat katolik di daerah itu. Saya merasa diri sangat dihormati dengan pemberian ini. Perjalanan di hari raya Tubuh Kristus ini membuat saya berkhotbah tentang Ekaristi sebagai santapan di sepanjang perjalanan hidup kita dan Roh kudus, sebagai api bagi pengutusan kita untuk membawa kabar baik kepada semua orang", begitu tulis Uskup. "Beberapa anggota umat sangat terharu karena saat penting dalam hidup mereka. Mereka penuh harapan memandang ke depan dan berjanji untuk menghayati hidup dalam Tuhan – biarpun banyak kesulitan dan tantangan", katanya. Sesudah upacara dan bersama rombongan, "kami memulai perjalanan turun dari gunung. Harus saya akui bahwa kali ini juga, seperti di waktu lain yang serupa, saya sedikit merasa diri seperti Petrus, Yakobus dan Yohanes, ketika berjalan bersama Yesus turun dari gunung Tabor, setelah melihat Yesus dalam kemuliaan-Nya di puncak gunung".

Ekonom baru bagi Kolese Internasional

ROMA, Italia - Sdr. Maximino Brancalione Tessaro dari provinsi Rio Grande do Sul (Brasil) menjadi ekonom baru di Kolese Internasional Santo Laurentius dari Brindisi. Ia sudah di Italia untuk mempelajari bahasa Italia sambil menunggu saat memulai tugasnya dalam persaudaraan terbesar dalam Ordo. Kepada sdr. Luca Plantanida, yang melakukan tugas ini dengan cemerlang sampai sekarang, diucapkan terima kasih sebesar-besarnya bersama ucapan selamat bagi tugas baru. Kepada sdr. Maximino diucapkan selamat menjalankan tugas baru.



I. «Laudato si', mi Signore» Terpujilah Engkau, Tuhanku, begitu dinyanyikan oleh santo Fransiskus dari Asisi. Dalam gita yang indah ini, ia mengingatkan kita bahwa rumah kita bersama juga seumpama saudari dengannya kita berbagi hidup dan seumpama ibu cantik yang menyambut dan memeluk kita: «Terpujilah Engkau, Tuhanku, karena saudari kami Ibu Pertiwi; dia menyuap dan mengasuh kami dan menumbuhkan aneka ragam buah-buahan, beserta bunga warna-warni dan rumput-rumputan» (n. 1).

2. «Saya tidak mau melanjutkan ensiklik ini tanpa menyebut contoh indah yang menggerakkan hati. Saya mengambil namanya sebagai pembina dan pemberi semangat di saat saya dipilih menjadi Uskup Roma. Saya percaya bahwa Fransiskus menjadi contoh istimewa dalam memperhatikan yang lemah dan membangun ekologi menyeluruh, yang dihayati dengan gembira dan jujur.» (n. 10).

3. «Seperti terjadi bila kita jatuh

cinta kepada seseorang, setiap kali Fransiskus melihat mata hari, bulan, binatang paling kecil, reaksinya ialah bernyanyi dan mengikutsertakan semua makhluk ciptaan lain dalam pujiannya» (n. 11).

4. «Kemiskinan dan keugaharian santo Fransiskus bukan bersifat askese lahir saja, tetapi hal yang lebih mendalam: ingin menahan diri jangan sampai alam ciptaan itu hanya menjadi objek untuk dipakai dan dikuasai» (n. 11).

5. «Dari pihak lain, santo Fransiskus, setia pada Kitab Suci, mengajak kita untuk melihat alam sebagai buku indah di mana Allah berbicara kepada kita dan menyatakan sebagian dari keindahan-Nya dan kebaikan-Nya kepada kita: «Orang dapat mengenal Khalik dengan membandingkan kebesaran dan keindahan ciptaan-ciptaan-Nya» (Keb 13,5) dan «kekuatan-Nya yang kekal dan keilahian-Nya dapat nampak kepada pikiran dari karya-Nya sejak dunia diciptakan» (Rm 1,20)» (n. 12).

6. «Karena itu bukan tanpa alasan

Dua belas kali bersama Santo Fransiskus

Acuan akan Santo Fransiskus dalam Ensiklik Paus Fransiskus

maka keharmonisan dengan segala makhluk ciptaan, yang dihayati oleh santo Fransiskus dari Asisi, ditafsirkan sebagai penyembuhan dari perpecahan itu» (n. 66).

7. «Santo Bonaventura mengatakan bahwa, pada salah satu cara, Fransiskus dikembalikan kepada kemurnian awal melalui pendamaian menyeluruh dengan segala makhluk ciptaan» (n. 66).

8. «Kalau kita sadar akan cerminan Allah dalam segala yang ada, timbul keinginan di hati untuk menyembah Tuhan karena segala ciptaan-Nya dan bersama ciptaan itu, seperti nampak dalam gita indah santo Fransiskus dari Asisi: «Terpujilah Engkau, Tuhanku, bersama semua makhluk-Mu, terutama Tuan Saudara Matahari; dia terang siang hari, melalui dia kami Kauberi terang. Dia indah dan bercahaya dengan sinar cahaya yang cemerlang, tentang Engkau, Yang Mahakudus, dia menjadi lambang. Terpujilah Engkau, Tuhanku, karena Saudari Bulan dan bintang-bintang, di cakrawala Kaupasang mereka gemerlapan, megah dan indah.»» (n. 87).

9. «Hal tersebut membahayakan arti perjuangan demi lingkungan. Bukan

kebetulan dalam gita di mana santo Fransiskus memuji Allah bersama ciptaan, ia menambah: «Terpujilah Engkau, Tuhanku, karena mereka yang mengampuni demi kasih-Mu». Segalanya saling berhubungan. Karena itu diperlukan perhatian bagi lingkungan, bersama kasih sejati akan diri manusia dan usaha tetap untuk mengatasi persoalan masyarakat» (n. 91).

10. «Bersama dengan kekaguman kontemplasi akan ciptaan yang ditemukan dalam diri santo Fransiskus dari Asisi, spiritualitas kristen mengembangkan suatu pengertian sehat dan kaya akan kerja, seperti dapat ditemukan misalnya dalam kehidupan beato Charles de Foucauld dan murid-muridnya» (n. 125).

11. Mari mengingat model santo Fransiskus dari Asisi dalam mengemukakan hubungan sehat dengan alam ciptaan sebagai salah satu unsur pertobatan menyeluruh dari segenap diri. Hal ini juga

menuntut kesediaan mengakui kesalahan pribadi, dosa, kejahatan atau kelalaian, dan tulus hati menyesalinya, berubah dari dalam» (n. 218).

12. «Saya mengundang semua orang kristen untuk mengungkapkan unsur ini dalam pertobatan diri sendiri, dengan mengizinkan agar kekuatan dan terang rahmat yang diterima itu, akan meluas kepada hubungan dengan ciptaan lain dan dunia di sekitar kita. Semoga hal ini juga membangkitkan persaudaraan agung dengan segenap ciptaan, yang begitu cemerlang dihayati oleh santo Fransiskus dari Asisi.» (n. 221)

(sanfrancescopatronoditalia.it)

